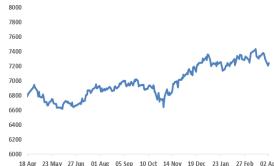


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Tiga indeks saham utama AS kembali ditutup di teritori negatif** dan memperpanjang kelesuan di awal kuartal 2, dengan DJIA memimpin kejatuhan sebesar 1% pada perdagangan Selasa (02/04/24) sementara yield US Treasury tenor 10 tahun menyentuh titik tertinggi 4 bulan setelah data menunjukkan permintaan tenaga kerja yang kuat, dengan demikian memicu kekhawatiran Federal Reserve akan menunda pemotongan suku bunga. US Dollar juga sempat menyentuh titik tertinggi 4 bulan sebelum ditutup lebih rendah, seiring antisipasi atas pemerintah Jepang yang akan mengintervensi Yen, membekas kekuatan Dollar atas mata uang Negeri Sakura tersebut. Yield US Treasury sesungguhnya telah mulai naik hari Senin semakin dekatnya peluang tumbuh ekspansif ketika angka 50 untuk pertama kalinya sejak September 2022 dan PCE price index pekan lalu pun direvisi lebih tinggi untuk bulan Januari seiring belanja masyarakat booming di bulan Februari. US10Y menyentuh yield 4.405%, terkait sejak 28 November. Sementara obligasi negara AS tenor 2 tahun yang paling merefleksikan perkiraan suku bunga, jatuh 2.5 bps ke yield 4.693%. Dua pejabat penting bank sentral AS kembali menyuarakan tidak perlu buru-buru memangkas suku bunga apabila inflasi masih di atas target bank sentral 2%. Alat survei CME FedWatch Tool menyatakan saat ini peluang pemotongan Fed Fund Rate di bulan Juni sebesar 62%, turun dari probabilitas 70% sepekan lalu. Data tenaga kerja akan fokus pelaku pasar pekan ini, di mana laporan penting Nonfarm Payroll bulan Maret sedianya akan dirilis hari Jumat dengan perkiraan adanya 205 ribu pekerjaan baru di bulan Maret, melambat dari 275 ribu di bulan Februari, di mana ekonomi AS diharapkan mendarat pada kondisi soft-landing (di kala inflasi mampu melandai namun ekonomi secara keseluruhan tidak begitu terdampak negatif). Dalam rangkaian laporan tenaga kerja, hari ini giliran ADP Nonfarm Employment Change yang diperkirakan akan memberikan angka lebih tinggi di bulan Maret sebesar 148 ribu dibanding 140 ribu pada Februari. Tali lupa akan dipantau angka PMI manufaktur dari S&P Global dan PMI service dari ISM, melengkapi statement lain dari pejabat penting The Fed berikutnya.
- DATA EKONOMI AS:** JOLTs Job Openings yang mendata permintaan tenaga kerja alias lowongan pekerjaan, justru naik 8000 ke angka 8.756 juta pada bulan Februari, lebih tinggi dari pembocoran Januari yang direvisi lebih rendah menjadi 8.748 juta, demikian dilaporkan oleh Departemen Tenaga Kerja AS. Pelaku pasar menyikapi kenyataan bahwa ekonomi AS masih terbilang kuat di tengah trend naik suku bunga yang tampaknya punya resiko sulit turun dalam waktu dekat. Menambah sentimen negatif, harga Saham Tesla drop 4.9% setelah berita pengiriman mobil kuartalan turun untuk pertama kali dalam 4 tahun dan tak mampu penuhi perkiraan analis Wall Street.
- MARKET Eropa:** Index saham Eropa STOXX 600 juga ditutup terdepresiasi 0.8% di titik terendah 1 minggu setelah sempat menyentuh titik rekor High intraday. Aktifitas manufaktur EUROZONE terkontraksi dengan laju yang semakin menurun pada bulan Maret, seiring permintaan terus melemah dan Inflasi JERMAN pun melandai. Obligasi negara Jerman tenor 10 tahun jatuh 1.2 bps ke level yield 2.398%. Hari ini akan dinantikan data Inflasi Eurozone yang lebih luas, yang akan memberi indikasi mengenai kapan European Central Bank akan memulai pemotongan suku bunga.
- MARKET ASIA:** Yen Jepang berbalik menguat 0.03% versus Dollar pada level 151.57 setelah sempat terdepresiasi ke 151.79. Pemerintah Jepang mulai merasa urgensi untuk intervensi Yen Jepang yang kian rontok sempat ke level 151.975/USD demi mengendalikan gerakan mata uang yang lar tersebut. Dalam pekan PMI, JEPANG dan CHINA akan laporakan Services PMI mereka hari ini.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK Brent sempat menyentuh level USD 89/barrel untuk pertama kalinya sejak bulan Oktober (sebelum akhirnya ditutup pada angka USD 88.92/barrel), seiring munculnya ancaman baru atas persediaan minyak global dari serangan terhadap Ukraina pada fasilitas energi Russia di kota Sela. EMAS mencapai titik rekor tertinggi secara para trader memburu aset safe-haven terkait meningkatnya tensi geopolitik di wilayah Timur Tengah, seraya mengacuhkan Dollar yang masih menguat dan goyahnya peluang pemotongan suku bunga AS. Spot harga emas sempat menyentuh USD 2,276.89/ounce, sementara futures emas malah lebih tinggi lagi 1.1% di angka USD 2,281.8/ounce. Apresiasi harga minyak juga berbantuan oleh data persediaan minyak mentah AS yang anjlok lebih banyak dari ekspektasi. Seperi di laporan oleh American Petroleum Institute untuk pekan yang berakhir 29 Maret, tergerus 2.3 juta barrel (lebih tinggi dari perkiraan 2 juta barrel) menyulut penambahan 9.3 juta barrel di pekan sebelumnya. Hari ini giliran pemerintah AS yang akan merilis angka stok persediaan minyak mentah mingguan di mana diperkirakan akan berkurang 2 juta barrel.
- IHSG kembali nyatakan berhasil ditutup di territory positif 7237** setelah sempat berkubang kembali di zona merah, membalikkan pengurutan 32 pts atau 0.44%. NHKSI RESEARCH harus memberi warning jika pengurutan ini tidak akan awet berhubungan sentimen regional kurang mendukung sementara posisi nilai tukar Rupiah juga belum banyak perbaikan saat ini di IDR 15,882/USD. Our best advise adalah untuk lebih banyak pertahankan sikap WAIT & SEE dan gunakan momentum pengurutan untuk kurangi posisi di harga yang lebih baik, ada baiknya pertimbangkan kurangi size portfolio mengantisipasi libur panjang Idul Fitri.

Company News

- KLBF: Laba Bersih Tergerus 18%
- MEDC: Mencatat Laba Bersih USD330,67 Juta
- INDY: Pendapatan Terakumulasi USD3,02 Miliar

Domestic & Global News

- Tambahan Pembangkit EBT Ditarget Tembus 390 GW hingga 2060
- China Kini Lebih Dilirik Investor Asing Dibanding India

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1313.87	20.74	1.60%
Energy	2137.49	33.43	1.59%
Transportation & Logistic	1466.70	20.93	1.45%
Healthcare	1338.51	16.16	1.22%
Industrial	1093.62	10.39	0.96%
Consumer Cyclicals	818.65	5.88	0.72%
Infrastructure	1565.30	10.45	0.67%
Consumer Non-Cyclical	722.05	4.61	0.64%
Technology	3561.36	17.24	0.49%
Property	660.59	2.53	0.38%
Finance	1485.34	-2.65	-0.18%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | April 3, 2024

JCI Index

April 2	7,236.98
Chg.	31.92 pts (+0.44%)
Volume (bn shares)	16.18
Value (IDR tn)	12.30
Up 263 Down 211 Unchanged 190	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,353.6	AMMN	219.3
BMRI	927.4	ASII	214.7
TLKM	807.1	TPIA	212.7
BBCA	757.5	BRIS	180.9
BBNI	663.0	UNTR	172.5

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	4,789		
Sell	6,558		
Net Buy (Sell)	(1,769)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	99.0	BBRI	907.8
UNTR	90.4	BMRI	292.2
BRPT	59.6	BBNI	260.6
GOTO	53.7	BBCA	204.0
ASII	40.6	TLKM	193.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.01%
USDIDR	15,897	0.04%
KRWIDR	11.76	-0.20%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,170.24	(396.61)	-1.00%
S&P 500	5,205.81	(37.96)	-0.72%
FTSE 100	7,935.09	(17.53)	-0.22%
DAX	18,283.13	(209.36)	-1.13%
Nikkei	39,838.91	35.82	0.09%
Hang Seng	16,931.52	390.10	2.36%
Shanghai	3,074.96	(2.42)	-0.08%
Kospi	2,753.16	5.30	0.19%
EIDO	22.02	0.05	0.23%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,280.7	29.2	1.30%
Crude Oil (\$/bbl)	85.15	1.44	1.72%
Coal (\$/ton)	132.25	0.25	0.19%
Nickel LME (\$/MT)	17,030	281.0	1.68%
Tin LME (\$/MT)	27,897	446.0	1.62%
CPO (MYR/Ton)	4,312	45.0	1.05%

KLBF : Laba Bersih Tergerus 18%

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) per 31 Desember 2023 membukukan laba bersih senilai IDR2,76 triliun, terkikis 18% YoY. Penjualan bersih tercatat IDR30,44 triliun, tumbuh 5,21% dari episode sama tahun sebelumnya IDR28,93 triliun. Beban pokok penjualan senilai IDR18,62 triliun, bengak tipis dari sebelumnya IDR17,23 triliun. Laba kotor terakumulasi senilai IDR11,82 triliun, menanjak tipis dari sebelumnya IDR11,70 triliun. (Emiten News)

MEDC : Mencatat Laba Bersih USD330,67 Juta

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) per 31 Desember 2023 mencatat laba bersih senilai USD330,67 juta, merosot 37% dari episode sama tahun sebelumnya USD530,88 juta. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tercatat USD2,20 miliar, susut 2,65% dari posisi sama tahun sebelumnya USD2,26 miliar. Pendapatan keuangan senilai USD44,67 juta, melonjak dari USD42,57 juta. Jumlah pendapatan tercatat USD2,24 miliar, mengalami koreksi dari edisi sama sebelumnya USD2,31 miliar. (Emiten News)

INDY : Pendapatan Terakumulasi USD3,02 Miliar

PT Indika Energy Tbk (INDY) per 31 Desember 2023 mencatat laba bersih senilai USD119,68 juta, merosot 73% dari episode sama tahun sebelumnya dengan raihan laba USD452,67 juta. Pendapatan terakumulasi USD3,02 miliar, susut 30% dari sebelumnya USD4,33 miliar. Beban pokok kontrak dan penjualan USD2,47 miliar, susut dari USD2,88 miliar. Laba kotor terkumpul sekitar USD551,97 juta, anjlok 62% dari episode sama tahun sebelumnya USD1,45 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tambahan Pembangkit EBT Ditarget Tembus 390 GW hingga 2060

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan rencana penambahan kapasitas pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT) mencapai sekitar 390 gigawatt (GW) dalam rancangan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) sampai 2060. Porsi itu mengambil sekitar 91% dari keseluruhan rencana penambahan kapasitas pembangkit listrik yang dipatok mencapai 427 GW sampai 2060. "Sesuai proyeksi roadmap pengembangan pembangkit dalam draf RUKN penyediaan tenaga listrik akan didominasi oleh pembangkit EBT dengan total kapasitas sekitar 390 GW," kata Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian ESDM Chrisnawan Anditya saat webinar DEtalk, Selasa (2/4/2024) kemarin. Adapun, permintaan listrik bakal didominasi sektor industri sekitar 47%, diikuti oleh sektor rumah tangga 21%, bisnis 15%, kendaraan bermotor listrik 7%, publik 5%, dan produksi green hydrogen untuk sektor industri dan transportasi diperkirakan sekitar 4%. Proyeksi permintaan itu telah memperhitungkan kebutuhan tenaga listrik untuk kawasan industri (KI), kawasan ekonomi khusus (KEK), smelter, sentra kelautan perikanan terpadu (SKPT), dan destinasi pariwisata prioritas (DPP). (Bisnis)

China Kini Lebih Dilirik Investor Asing Dibanding India

Strategi investasi global yang menganjurkan untuk membeli saham dari India dan menjual saham China kini telah bergeser. Perubahan ini menunjukkan bahwa investor tertarik dengan "narasi" bahwa dukungan kebijakan China akan cukup untuk menghidupkan kembali pertumbuhan. "Seiring dengan harga China yang semakin murah, beberapa investasi kami di China menjadi kurang berharga namun alasan investasi untuk investasi tersebut meningkat," jelas kepala pasar negara berkembang di Lazard Asset, James Donald, seperti dikutip dari Bloomberg, Selasa (2/4/2024). Lanjutnya, portfolio fund manager China dikatakan selaras dengan bobot indeks. Sementara India telah menjadi sumber atribusi negatif untuk portofolionya, karena valuasinya yang kaya. Para investor kini lebih optimis terhadap perekonomian China, setelah indeks manajer pembelian manufaktur resmi (PMI) China mencatat angka tertinggi dalam satu tahun. Hal ini telah menjadi pencapaian baru di perekonomian negara tersebut, di samping kuatnya ekspor dan kenaikan harga konsumen. Namun, untuk jalur kedepannya dinilai masih belum pasti. Masalah properti masih menjadi beban negara tersebut dan pendapatan yang diperoleh terlihat beragam. Contohnya, BYD Co., Wuxi Biologics Cayman Inc., dan China Mengniu Dairy Co. melaporkan data yang mengecewakan. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta	
Finance														
BBCA	9,900	9,400	11,025	Overweight	11.4	13.1	1,220.4	25.1x	5.0x	21.0	2.7	17.0	19.7	0.9
BBRI	5,675	5,725	6,850	Buy	20.7	20.0	860.1	14.2x	2.7x	19.7	5.6	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,475	5,375	6,475	Buy	18.3	17.1	204.2	9.8x	1.4x	14.6	5.1	9.5	14.3	1.1
BMRI	6,900	6,050	7,800	Overweight	13.0	33.7	644.0	11.7x	2.5x	22.4	5.1	13.5	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(18.3)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	6,600	6,450	7,400	Overweight	12.1	6.5	58.0	7.1x	1.0x	14.4	3.9	0.8	28.2	0.3
ICBP	11,200	10,575	13,600	Buy	21.4	12.3	130.6	18.7x	3.2x	18.1	1.7	4.8	52.4	0.3
UNVR	2,740	3,530	3,100	Overweight	13.1	(37.0)	104.5	21.7x	30.9x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,570	2,490	3,200	Buy	24.5	(3.7)	57.5	17.9x	3.8x	23.1	1.4	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,350	5,025	5,500	Hold	2.8	7.2	87.7	37.8x	3.2x	8.7	1.9	8.3	(21.2)	0.6
JPFA	1,210	1,180	1,400	Buy	15.7	7.6	14.2	15.1x	1.1x	7.2	4.1	4.5	(34.5)	0.6
AALI	6,900	7,025	8,000	Buy	15.9	(14.8)	13.3	12.6x	0.6x	4.8	5.8	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	655	695	900	Buy	37.4	(3.8)	4.0	5.9x	0.5x	9.8	3.1	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals														
ERAA	440	426	600	Buy	36.4	(15.4)	7.0	8.4x	1.0x	12.5	4.3	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,895	1,790	2,200	Buy	16.1	25.5	31.5	16.6x	3.1x	20.9	0.4	23.7	(10.6)	0.5
HRTA	406	348	590	Buy	45.3	9.7	1.9	6.1x	1.0x	16.6	3.0	85.8	20.6	0.4
Healthcare														
KLBF	1,475	1,610	1,800	Buy	22.0	(29.8)	69.1	24.7x	3.2x	13.2	2.6	5.2	(17.7)	0.4
SIDO	605	525	700	Buy	15.7	(30.5)	18.2	19.1x	5.4x	27.6	5.9	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,680	2,850	3,000	Overweight	11.9	(8.5)	38.2	41.3x	6.4x	16.3	1.4	5.3	(10.2)	0.2
Infrastructure														
TLKM	3,490	3,950	4,800	Buy	37.5	(14.0)	345.7	14.1x	2.5x	18.5	4.8	1.3	18.3	0.8
JSMR	5,650	4,870	5,100	Underweight	(9.7)	75.5	41.0	6.0x	1.5x	27.3	1.3	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,300	2,000	3,800	Buy	65.2	16.2	30.2	23.5x	1.1x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	855	990	1,310	Buy	53.2	(7.6)	43.6	13.1x	2.6x	21.1	2.8	6.4	(6.0)	0.5
TBIG	1,870	2,090	2,390	Buy	27.8	(13.4)	42.4	27.1x	3.6x	14.2	3.2	1.8	(6.0)	0.3
MTEL	620	705	860	Buy	38.7	(12.1)	51.8	25.6x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3	0.5
PTPP	460	428	1,700	Buy	269.6	(20.7)	2.9	5.9x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.2
Property & Real Estate														
CTRA	1,330	1,170	1,300	Hold	(2.3)	33.7	24.7	16.3x	1.3x	8.1	1.1	(8.8)	(22.7)	0.7
PWON	428	454	500	Buy	16.8	(5.7)	20.6	9.8x	1.1x	11.6	1.5	3.6	36.8	0.9
Energy														
ITMG	26,675	25,650	26,000	Hold	(2.5)	(32.3)	30.1	3.8x	1.1x	26.7	34.0	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,920	2,440	4,900	Buy	67.8	(26.8)	33.6	5.5x	1.6x	24.4	37.5	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,425	1,335	1,600	Overweight	12.3	(2.4)	19.3	7.9x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.2
ADRO	2,690	2,380	2,870	Overweight	6.7	(7.2)	86.0	3.2x	0.8x	25.7	16.3	(19.6)	(33.8)	1.2
Industrial														
UNTR	24,900	22,625	25,900	Hold	4.0	(14.4)	92.9	4.4x	1.1x	25.1	27.7	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,275	5,650	6,900	Buy	30.8	(12.1)	213.6	6.3x	1.1x	17.3	12.3	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.														
SMGR	5,775	6,400	9,500	Buy	64.5	(8.3)	39.1	18.0x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9
INTP	8,825	9,400	12,700	Buy	43.9	(16.2)	32.5	15.5x	1.4x	9.6	1.8	9.9	7.4	0.7
INCO	4,130	4,310	5,000	Buy	21.1	(37.9)	41.0	9.4x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.1
ANTM	1,640	1,705	2,050	Buy	25.0	(21.5)	39.4	12.8x	1.3x	11.3	4.8	(10.6)	(19.5)	1.4
NCKL	870	1,000	1,320	Buy	51.7	#N/A	54.9	9.4x	2.5x	36.5	2.6	135.1	N/A	N/A
Technology														
GOTO	70	86	81	Buy	15.7	(35.8)	84.1	N/A	2.0x	(111.0)	N/A	30.3	(119.4)	2.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 1 – Apr.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	51.9	52.5	52.5
	US	21:00	ISM Manufacturing	Mar	50.3	48.3	47.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Mar	51.1	51.0	50.9
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	54.2	—	52.7
	ID	11:00	CPI YoY	Mar	3.05%	2.91%	2.75%
	KR	07:00	Trade Balance	Mar	\$4280M	\$4800M	\$4290M
Tuesday 2 – Apr.	US	21:00	Factory Orders	Feb	1.4%	1.0%	-3.6%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Feb F	1.3%	1.4%	1.4%
	GE	19:00	CPI YoY	Mar P	2.2%	2.2%	2.5%
	KR	06:00	CPI YoY	Mar	3.1%	3.0%	3.1%
Wednesday 3 – Apr.	US	19:15	ADP Employment Change	Mar	150K	140K	
	EC	16:00	CPI MoM	Mar P	0.7%	0.6%	
Thursday 4 – Apr.	US	19:30	Trade Balance	Feb	-\$65.7B	-\$67.4B	
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 30	—	—	
Friday 5 – Apr.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	216K	275K	
	US	19:30	Unemployment Rate	Mar	3.8%	3.9%	
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Feb	—	-11.3%	
	ID	10:00	Foreign Reserves	Mar	—	\$144.00B	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, HAIS, BNII, ARKO, ADHI
1 – Apr.	Cum Dividend	BTPN
Tuesday	RUPS	HDIR, CNMA, BJBR
2 – Apr.	Cum Dividend	BDMN
Wednesday	RUPS	SIDO, ROTI, MDRN, LPPF, JPFA, BNLI, BNGA
3 – Apr.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	AVIA
4 – Apr.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	PMMP, JATI
5 – Apr.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



BREN—PT Barito Renewables Energy Tbk



INCO—PT Vale Indonesia Tbk



ANTM—PT Aneka Tambang Tbk



PREDICTION 3 APRIL 2024

Overview

Marobozu at support retest

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1625-1610

Target: 1700-1720 / 1750-1800 / 1850-1875

Stoploss: 1555

BBRI—PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 3 APRIL 2024

Overview

Retest uptrend + swing support at MA200

Advise

Spec buy

Entry Level: 5675-5600

Target: 5850-5900 / 6000-6050 / 6325-6350

Stoploss: 5550

UNTR—PT United Tractors Tbk



PREDICTION 3 APRIL 2024

Overview

Breakout above MA50 with volume

Advise

Buy on break

Entry Level: >25000

Target: 25425 / 26000-26500 / 27500-27900

Stoploss: 24600

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta